

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN BUKU HARIAN SISWA KELAS I A SD N PLEBENGAN SIDOMULYO BANTUL TAHUN 2015/2016**

## ***IMPROVING THE EARLY WRITING SKILLS USING DIARY FOR I<sup>ST</sup> GRADE STUDENTS IN SD N PLEBENGAN, SIDOMULYO, BANTUL YEAR 2015/2016***

Oleh: wahni hidayah, psd/pgsd, universitas negeri yogyakarta,  
[wahni.hidayah@gmail.com](mailto:wahni.hidayah@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan menggunakan Buku Harian siswa kelas I A SD Negeri Plebengan Sidomulyo Kabupaten Bantul. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I A SD Negeri Plebengan (34 siswa). Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I A. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Metode pengumpulan data menggunakan Observasi, Tes (unjuk kerja), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis permulaan menggunakan Buku Harian siswa kelas I A SD Negeri Plebengan. Hasil tersebut diperoleh dari perbandingan nilai rata-rata kelas pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Nilai rata-rata pada Prasiklus sebesar 66,0 dengan presentase ketuntasan 35,3%. Nilai rata-rata kelas pada Siklus I sebesar 72,9 dengan presentase ketuntasan sebesar 58,8%. Peningkatan terjadi sebanyak 23,3%. Sedangkan nilai rata-rata kelas pada Siklus II sebesar 80,9 dengan presentase sebesar 70,6%, meningkat sebanyak 11,8%

Kata kunci: *keterampilan menulis permulaan, Buku Harian, siswa SD*

### **Abstract**

*This research aims at improving the I<sup>st</sup> grade students's early writing skills using Diary in SD N Plebengan. The subjects were all students of I<sup>st</sup> class (34 students). The object of this research was the enhancing of I<sup>st</sup> A class students's early writing skills. This research use the Kemmis and Mc. Taggart's design. The data collection's methods using observation, test (performance), and documentation. Data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive. The results shows that the I<sup>st</sup> A class student's early writing skills have enhanced during the action. The results obtains from the comparison of the class's average value on Pra Cycle, I<sup>st</sup> Cycle, and II<sup>nd</sup> Cycle. The class's average value of the Prasiklus was 66.0 or 35.3% completeness. The class's average value in the I<sup>st</sup> cycle was 72.9 with a percentage of 58.8% completeness or have increased 23,3%. While the class's average value in II<sup>nd</sup> Cycle was 80.9 with a percentage of 70.6% completeness, or have increase of 11.8%.*

*Keywords: early writing skills, Diary, elementary students*

## **PENDAHULUAN**

Pentingnya menulis membuat kegiatan menulis dipelajari dari usia dini. Pada kelas rendah menulis disebut menulis permulaan. menulis permulaan itu lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Anak-anak dilatih untuk dapat menuliskan (mirip dengan kemampuan melukis atau menggambar) lambang-lambang tulis yang jika dirangkaikan dalam sebuah struktur, lambang-lambang itu menjadi bermakna (Yeti Mulyati, 2007: 6). Keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas I dan II

sekolah dasar mencakup penulisan kata dan kalimat dengan menggunakan huruf kecil sampai belajar menggunakan huruf besar atau huruf kapital.

Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa sebagai dasar mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan lain di jenjang berikutnya. Penguasaan keterampilan menulis sangat mempengaruhi kemampuan siswa, terlebih lagi kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotoriknya. Hal tersebut sejalan dengan

pendapat Sugiran (2008: 53) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis permulaan harus dikuasai sejak dini karena keduanya sebagai dasar memahami dan mempelajari ilmu pengetahuan lain.

Menulis merupakan kegiatan abstrak di mana siswa mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaannya pada pembaca melalui bahasa tulis (Saleh Abbas, 2006: 125). Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Hal tersebut membuat banyak orang yang belajar menulis bahkan untuk seorang profesional pun mendapat banyak kesulitan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kegiatan menulis permulaan juga terdapat banyak kesulitan yang dialami oleh guru maupun siswa. Terlebih lagi siswa kelas I SD masih berada ada tahap Operasional Konkret yang mana menurut Piaget masih terikat pada hal-hal konkret atau nyata (Paul Suparno, 2007: 70)

Pembelajaran menulis permulaan pada kelas I A di SD N Plebengan sesuai observasi yang telah dilakukan juga mengalami kesulitan dalam membelajarkan siswanya keterampilan menulis permulaan. Menurut hasil ulangan harian semester I Tahun Ajaran 2015/2016 Paket 2, dari total 31 siswa kelas I A yang diobservasi, terdapat 61,3 % siswa kelas I A belum menguasai keterampilan menulis permulaan.

Siswa kelas I A tidak terbiasa menulis. Siswa sering diberikan tugas menulis oleh guru, namun siswa tidak berminat dan enggan untuk mengerjakan padahal tugas menulis sering diberikan kepada siswa sehingga siswa memiliki keterampilan menulis yang tidak memadai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Supriyadi dkk. (1992: 228) yang menyatakan bahwa

permasalahan yang timbul dari siswa adalah rendahnya bakat dan minat siswa untuk menguasai keterampilan menulis. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas I A SD N Plebengan dengan menggunakan suatu teknik pembelajaran menulis yang sesuai dengan karakteristik anak dan sesuai dengan kemampuan guru.

Menurut Asul Wiyanto, dkk. (2005: 2), buku harian merupakan buku khusus untuk mengungkapkan pengalaman yang menyenangkan, pengalaman yang menyedihkan, pengalaman yang menjengkelkan, rasa puas atau kecewa, dan pemikiran yang muncul pada hari itu. Buku Harian dapat dilengkapi dengan gambar untuk menyesuaikan dengan anak-anak. Buku Harian dengan dilengkapi gambar sering digunakan untuk melatih anak menulis sejak dini.

Buku Harian dengan dilengkapi gambar sudah sering digunakan untuk membelajarkan dan melatih menulis siswa kelas satu SD pada Sekolah Dasar di Jepang dan lebih terkenal dengan istilah *Enikki*. Pengertian *Enikki* menurut *Mitsubishi Asian Children's Enikki Festa* (2013: 2) adalah potret kejadian sehari-hari yang dibentuk dari gambar dan penjelasan singkat akan gambar.

Buku Harian dengan dilengkapi gambar sering dibuat untuk anak karena mengandung banyak gambar yang menarik bagi anak sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat memberikan kesempatan siswa untuk belajar menulis memanfaatkan pengalaman menulisnya secara kontinu dan juga menuangkan

pengalaman nyatanya juga kegemarannya dalam menggambar dan mewarnai.

Identifikasi masalah yang terdapat di dalam latar belakang di atas adalah sebagai berikut; (1) Sebanyak 61,3 % siswa kelas I A belum menguasai keterampilan menulis permulaan, (2) Nilai Ulangan Harian dan Ulangan Mid Semester I Tahun Ajaran 2015/2016 siswa kelas I A pada pelajaran Bahasa Indonesia yang memfokuskan tulis menulis lebih rendah, dan (3) Siswa kurang berminat dan tidak terbiasa menulis.

Perumusan masalah yang sesuai dengan pembatasan masalah yang telah penulis tentukan adalah “Bagaimana peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I A SD N Plebengan Sidomulyo, Bantul menggunakan Buku Harian?”. Sesuai permasalahan yang ingin dikaji pada uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I A SD N Plebengan Sidomulyo, Bantul menggunakan Buku Harian.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*). Penelitian ini merupakan PTK kolaborasi peneliti dengan guru kelas I A di SD N Plebengan Sidomulyo Bantul.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2015/2016 mulai bulan Maret-April 2016 di kelas I A SD N Plebengan Sidomulyo, Bantul.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I A di SD N Plebengan yang berjumlah total 34 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

### **Desain Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan menggunakan desain penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari: 1) perencanaan, 2) tindakan dan observasi, dan 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum Siklus I dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan Prasiklus untuk mengetahui keterampilan dan keadaan awal siswa kelas I A.

### **Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Tes (unjuk kerja), dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar penilaian Tes Unjuk Kerja (tes menulis), dan dokumentasi.

Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Lembar penilaian Tes Unjuk Kerja (tes menulis) digunakan sebagai panduan untuk menilai hasil tes menulis siswa. Aspek menulis permulaan yang dicantumkan pada lembar penilaian tes Unjuk Kerja adalah kerapian tulisan, kejelasan penulisan huruf, ketepatan penggunaan ejaan, ketepatan menggunakan kalimat, kelengkapan kata, kesesuaian dengan objek. Dokumentasi terdiri dari foto pembelajaran, video

pembelajaran, daftar nilai siswa, hasil lembar observasi, hasil tugas dan pekerjaan siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, surat-surat, maupun dokumen pendukung lainnya.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, dan motivasi belajar. Data yang telah diperoleh melalui observasi, akan dianalisis secara kualitatif melalui lembar pengamatan.

Data kuantitatif yang telah dikumpulkan juga dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Nilai hasil tes menulis siswa dianalisis secara deskriptif, misalnya mencari rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain (Suharsimi Arikunto dkk, 2006: 131). Hasil tugas dan pekerjaan siswa tentang keterampilan menulis permulaan dicari rata-rata skornya untuk menentukan apakah terjadi peningkatan keterampilan menulis atau tidak. Data yang telah dianalisis kemudian akan dikaji dan dijadikan dasar dalam perbaikan dan penentuan keberhasilan tindakan yang dilakukan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua Siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Kegiatan Prasiklus dilaksanakan sebelum Siklus I pada hari Selasa, 8 Maret 2016 di pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I A SD N Plebengan mulai pukul 09.15 – 11.00 WIB. pelaksanaan kegiatan Prasiklus selama satu pertemuan sebanyak tiga jam pelajaran. Pada saat

pelaksanaan kegiatan Prasiklus tersebut, dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa, siswa juga diminta untuk mengerjakan tugas menulis sebagai tes unjuk kerja.

Nilai rata-rata menulis permulaan siswa kelas I A pada Prasiklus sebanyak 66,0 dengan presentase ketuntasan sebesar 35,5% atau hanya ada 12 orang siswa yang sudah memperoleh nilai  $\geq 75$  dan dinyatakan tuntas atau sudah memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan sebanyak 22 siswa atau sebesar 64,7% siswa belum memperoleh nilai  $\geq 75$  dan dinyatakan belum tuntas atau belum memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan.

Melalui hasil data dari kegiatan Prasiklus diperoleh data yang dijadikan acuan untuk melaksanakan Siklus I yang dilaksanakan pada hari Senin, 21 Maret 2016 pada pukul 09.15 – 11.00 WIB, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Maret 2016 pada pukul 09.15 – 11.00 WIB, sedangkan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 28 Maret 2016 pada pukul 09.15 – 11.00 WIB.

Pembelajaran pada dimulai pukul 07.00 WIB dengan salam dari guru, kemudian dilanjutkan dengan do'a untuk memulai pembelajaran dan presensi kehadiran siswa. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bercerita dan bertanya jawab pada siswa. kegiatan berlanjut dengan menginformasikan tujuan pembelajaran dan pembelajaran Matematika. Baru setelah jam 09.15 WIB pembelajaran dilanjutkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada Siklus I pertemuan 1, siswa diperkenalkan dengan Buku

Harian. Siswa dijelaskan penggunaan Buku Harian, lalu siswa diminta mengisi Buku Harian dengan dibimbing guru. Setelah siswa selesai menulis menggunakan Buku Harian, guru kemudian mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Pada akhir setiap pertemuan, siswa diberikan tugas rumah menulis Buku Harian yang kemudian pada pertemuan selanjutnya akan dibahas dan dikoreksi bersama guru dan siswa.

Tugas rumah Buku Harian siswa kemudian pada pertemuan selanjutnya, siswa diminta untuk memperlihatkan dan membacakan hasil pekerjaannya. Hasil tugas rumah Buku Harian tersebut kemudian akan dikoreksi dan dijadikan pertimbangan untuk materi yang akan disampaikan pada pertemuan hari itu.

Hasil observasi siswa pada Siklus I menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas siswa terutama dalam hal fokus dan partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran menulis permulaan. Siswa sudah berani bertanya jawab kepada guru tentang materi yang belum dipahami maupun mengenai Buku Harian. Banyak siswa yang mengacungkan tangan saat diminta guru untuk membaca ke depan kelas atau untuk menjawab pertanyaan guru. Siswa terlihat sangat antusias dengan Buku Harian untuk membantu pembelajaran menulis permulaan siswa.

Pada pelaksanaan Prasiklus, aktivitas siswa dikriteriakan baik dengan nilai rata-rata sebesar 57,8%, sedangkan pada Siklus I terjadi peningkatan hasil aktivitas siswa sebesar 66,0% atau dapat dikategorikan sebagai kriteria baik

Hasil tes unjuk kerja (tes menulis permulaan) siswa pada Siklus I menunjukkan telah terjadi peningkatan nilai rata-rata

keterampilan menulis permulaan siswa dari Prasiklus ke Siklus I. Dari jumlah total siswa sebanyak 34 siswa, diketahui bahwa 20 siswa telah mendapatkan nilai  $\geq 75$  dan dinyatakan sudah tuntas atau sebesar 58,8% siswa dinyatakan tuntas. Sedangkan 14 siswa belum memperoleh nilai  $\geq 75$  dan dinyatakan belum tuntas atau sebesar 41,2% siswa dinyatakan belum tuntas.

Pada Siklus I telah terjadi peningkatan pada aspek kejelasan penulisan, ketepatan penggunaan ejaan, ketepatan menggunakan kalimat, kelengkapan kata, dan kesesuaian dengan objek. Peningkatan yang paling signifikan adalah peningkatan pada aspek kesesuaian dengan objek, di mana siswa menggambar berdasarkan kalimat yang ditulis atau menulis kalimat berdasarkan gambar. Sedangkan pada aspek kerapian tulisan tidak terjadi peningkatan ataupun penurunan.

Pada pelaksanaan Siklus I masih terdapat siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas menulis permulaan yang diberikan guru karena belum bisa menulis maupun karena siswa acuh dan malas. Terdapat beberapa siswa yang belum partisipasi aktif dalam pembelajaran. Masih terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah menulis menggunakan Buku Harian dan masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau memperlihatkan hasil pekerjaan Buku Hariannya di depan kelas atau di bangkunya.

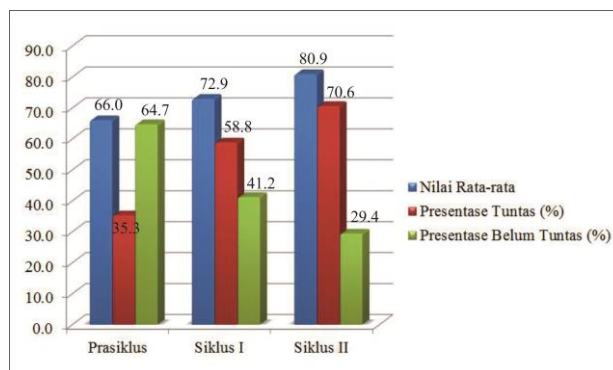
Siklus II dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 Maret 2016, tanggal 4 April 2016, dan terakhir pada tanggal 5 April 2016. Pelaksanakan tindakan pada Siklus II masing-masing dilakukan mulai pukul 09.15 – 11.00 WIB atau mulai jam pelajaran ketiga sampai keenam.

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa antusiasme siswa dalam mengerjakan tugas dan kemampuan siswa menyelesaikan soal menulis serta mengerjakan tugas meningkat. Siswa sudah berani bertanya jawab kepada guru tentang materi yang belum dipahami maupun mengenai Buku Harian. Siswa juga sudah dapat membuat kesimpulan pembelajaran dengan diberi pancingan pertanyaan oleh guru.

Pada saat pelaksanaan Siklus II juga menunjukkan bahwa siswa masih sering kehilangan fokusnya untuk memperhatikan pembelajaran. Siswa juga masih sering bercanda, berbicara dengan teman sebangkunya, ramai sendiri maupun mengganggu siswa lain. Namun walau begitu, hasil observasi sktivitas siswa pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari Siklus I. Nilai rata-rata hasil observasi siswa pada proses pembelajaran menulis permulaan mengalami peningkatan dari nilai 66,0% dengan kriteria Baik pada Siklus I menjadi 77,3% dengan kriteria Sangat Baik pada Siklus II.

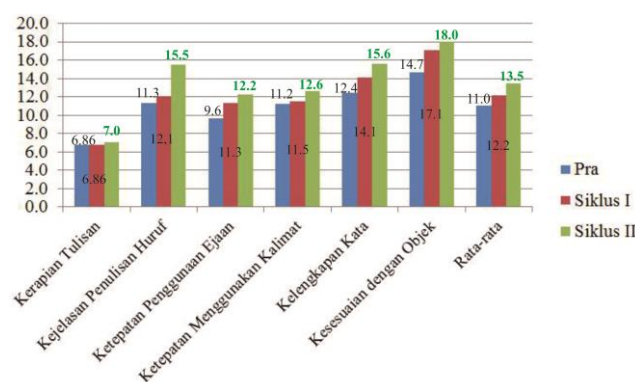
Pada pelaksanaan Siklus II juga menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran dari Prasiklus dan Siklus I. Rata-rata nilai kelas pada Prasiklus adalah 66,0 kemudian meningkat menjadi 72,9 pada Siklus I. Pada Saat Siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari nilai pada Siklus I, yaitu menjadi sebesar 80,9. Tingkat ketuntasan pada Siklus II telah mencapai KKM, yaitu sebanyak 24 siswa atau 70,6% siswa telah dinyatakan sudah tuntas sedangkan 10 siswa atau sebanyak 29,4% siswa dinyatakan belum tuntas.

Berikut ini disajikan grafik peningkatan nilai rata-rata kelas dan presentase kelulusan siswa.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Rata-rata dan Presentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas I A SD Negeri Plebengan.

Pada pelaksanaan Siklus II telah terjadi peningkatan pada nilai aspek menulis permulaan dan juga rata-rata nilai aspek menulis permulaan siswa kelas I A SD N Plebengan. Adapun grafik peningkatan aspek menulis permulaan dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Aspek Menulis Permulaan dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan nilai aspek menulis permulaan rata-rata dari nilai 11,0 di Prasiklus menjadi sebesar 12,2 di Siklus I dan meningkat

menjadi 13,5 di Siklus II. Peningkatan yang paling signifikan adalah peningkatan pada aspek kejelasan penulisan huruf, di mana tulisan siswa sudah mulai jelas panjang pendek hurufnya dan tulisan siswa sudah mudah dibaca.

Pembelajaran menulis menggunakan Buku Harian pada pembelajaran keterampilan menulis permulaan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil tulisan siswa. Dari nilai Prasiklus sebesar 66,0 kemudian meningkat pada Siklus I sebesar 72,9. Lalu hasil tes menulis pada Siklus II juga menunjukkan peningkatan nilai menulis dari Siklus I menjadi 80,9. Dengan kata lain, penggunaan Buku Harian sebagai pengembangan Buku Harian dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiran (2008: 53) yang menyatakan bahwa peningkatan keterampilan menulis terutama narasi dapat memanfaatkan pengalaman menulis buku harian. Pengalaman nyata siswa akan membantu siswa dalam berlatih menulis secara rutin dan teratur, sehingga keterampilan menulis yang diperoleh siswa akan meningkat.

Buku Harian dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa. kelas I SD yang masih dalam tahap tahap Pra-Operasional dan awal tahap Operasional Konkret menurut Piaget (Inggridwati Kurnia dkk, 2008: III-6). Siswa pada tahap ini belum dapat belajar hal-hal secara abstrak, siswa pada tahap ini lebih efektif apabila belajar dengan memanfaatkan hal-hal yang konkret. Salah satunya menggunakan gambar sebagai media yang mendekatkan siswa kepada hal konkret untuk membantu siswa membuat kalimat yang bersifat abstrak. Terlebih lagi menurut Sumanto

(2006: 47) menggambar merupakan salah satu bentuk kegiatan berekspresi yang cukup populer bagi anak-anak usia SD. Menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik dan menyenangkan.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996: 22) menyatakan bahwa proses perkembangan bahasa yang sifatnya alami itu sebenarnya siswa juga memperoleh bimbingan dari lingkungan sosialnya. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlibatan guru dan orang tua sangat mempengaruhi penguasaan keterampilan menulis permulaan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengumpulan pekerjaan rumah Buku Harian siswa, siswa yang mengumpulkan pekerjaan rumahnya secara rutin dan memperhatikan penjelasan guru memiliki nilai keberhasilan yang lebih besar daripada siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumahnya.

Penelitian tindakan kelas ini telah mencapai indikator keberhasilan karena sebanyak 24 siswa (70,6% ) atau lebih dari 70% siswa sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu 75. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dikatakan berhasil dan penelitian dihentikan pada Siklus II. Sejumlah 10 siswa masih mendapatkan nilai kurang dari KKM yang telah ditentukan, disebabkan karena siswa masih salah dalam penggunaan ejaan, penggunaan huruf kapital dan tanda titik, kata yang ditulis kurang lengkap, tulisan siswa kurang rapi dan kurang jelas, serta kalimat yang dibuat siswa kurang baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru memberikan latihan dan bimbingan khusus secara rutin kepada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Buku Harian dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I A di SD Negeri Plebengan. Selama pelaksanaan tindakan, telah terjadi peningkatan proses dan peningkatan hasil pembelajaran.

### **Saran**

Upaya guru dalam merealisasikan pembelajaran menulis permulaan menggunakan Buku Harian perlu didukung lebih lanjut oleh sekolah agar kreatifitas guru dalam mengajar tidak sia-sia.. guru sebagai pendidik diharapkan dapat menggunakan teknik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan agar siswa tidak mudah bosan dan dapat mengembangkan keterampilan menulis permulaan yang sudah diperolehnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asul Wiyanto, dkk. (2005). *Mampu Berbahasa Indonesia SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Grasindo.
- Darmiyati Zuchdi & Budiasih.(1996). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- Ingridwati Kurnia, dkk. (2008). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Dikti.
- Mitsubishi Asian Children's Enikki Festa. (2013). *Brought Together in a Circle of Friendship by ENIKKI. Mitsubishi Monitor*. Hal 1-2.

Paul Suparno. (2007). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Sugiran. (2008). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Memanfaatkan Pengalaman Menulis Buku Harian. *Jurnal Kependidikan Interaksi*. Tahun 3 Nomor 3. Hal: 53-65.

Suharsimi Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*. Jakarta: Depdiknas.

Supriyadi, dkk. (1992). *Materi Pokok: Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.

Yeti Mulyati, dkk. (2007). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.